Wujud Apresiasi Literasi Al-Qur’an, 19 Warga Aceh Tengah Berangkat Umrah

Category: ACEH
written by Redaksi | May 1, 2026



TAKENGON – Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah terus menunjukkan komitmen nyata dalam memperkuat nilai-nilai religius dan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur’an. Sebagai bentuk apresiasi konkret atas kedekatan warga dengan kitab suci, sebanyak 19 orang terpilih secara resmi diberangkatkan ke Tanah Suci untuk menunaikan ibadah umrah.

Kabar gembira ini diumumkan langsung oleh Bupati Aceh Tengah, Haili Yoga, di tengah pelaksanaan kegiatan Shalat Subuh Rabu Berkah yang bertempat di Masjid Baitul Iman, Kampung Kebet, Kecamatan Bebesen, pada 29 April 2026.

Program pemberangkatan umrah ini merupakan hasil kolaborasi

lintas sektor yang melibatkan dana daerah serta partisipasi pihak swasta. Bupati Haili Yoga merinci pembagian kuota peserta sebagai berikut:

5 Peserta: Difasilitasi melalui alokasi anggaran Baitul Mal Kabupaten Aceh Tengah.

14 Peserta: Didukung sepenuhnya melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

“Pemberangkatan ini bukan sekadar perjalanan ibadah biasa, melainkan penghargaan tertinggi bagi mereka yang menunjukkan kedekatan dan kecintaan luar biasa terhadap Al-Qur’an,” tegas Bupati Haili Yoga di hadapan jemaah.

Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi besar Pemkab Aceh Tengah untuk mendorong literasi Al-Qur’an di tengah masyarakat. Melalui pemberian reward yang nyata, pemerintah berharap warga semakin termotivasi untuk menjadikan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup sehari-hari sekaligus aktif dalam memakmurkan masjid.

Kegiatan rutin Shalat Subuh Rabu Berkah ini sendiri terlaksana atas sinergi antara: Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah, IAIN Takengon dan Dewan Masjid Indonesia (DMI) Aceh Tengah.

Acara tersebut turut dihadiri oleh jajaran pimpinan daerah, termasuk Kakan Kemenag, Rektor IAIN Takengon, Kapolres, Kajari, Sekretaris Daerah, hingga para kepala SKPK di lingkungan Kabupaten Aceh Tengah. Kehadiran para pejabat ini menegaskan dukungan penuh pemerintah terhadap program-program penguatan karakter religius di wilayah berjuluk Negeri di Atas Awan tersebut.[]